



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Gerbang Tol, Pemindahan Terkendala Lahan		
Date	10 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Antara	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## GERBANG TOL

# Pemindahan Terkendala Lahan

JAKARTA—PT Jasa Marga Tbk. membutuhkan lahan tambahan terkait dengan rencana pemindahan gerbang tol di dalam Kota Jakarta.

Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayatno mengatakan butuh sertifikat tanah untuk membangun gerbang tol di Semanggi 2 dan titik lain, tetapi untuk merealisasikan hal itu membutuhkan dukungan Ditjen Bina Marga Kementerian PU dan Pemprov DKI.

Dia mengakui upaya buka tutup maupun menambah personil untuk jemput bola tidak efektif mengatasi kemacetan di Semanggi I. Oleh karena itu, solusinya adalah menggeser ke Semanggi 2, masalahnya di Semanggi hanya ada satu gerbang tol.

“Kalau tambah personel untuk jemput bola hanya mengurangi lalu lintas 20%, sedangkan buka tutup sama sekali tidak berpengaruh karena hanya memindahkan kemacetan ke Semanggi 2,” kata David, Minggu (9/12).

Menurutnya, lalu lintas harian rata-rata (LHR) di

Semanggi 1 mencapai 14.000 kendaraan, sedangkan Semanggi 2 mencapai 5.000 sehingga terdapat 19.000 kendaraan jika dipindahkan.

Selain Semanggi terdapat dua titik kemacetan, yakni di Tebet 1 depan MBAU, Pancoran yang mencapai 9.000 kendaraan, dan Tebet 2 depan Gelael LHR yang mencapai 11.000 kendaraan.

Sementara itu, ahli tata kota dari Universitas Trisakti Yayat Supriatna mengatakan pembenahan jalan tol dalam kota melalui pengaturan lalu lintas sudah sangat mendesak untuk mengatasi kemacetan di luar jalan tol.

“Jasa Marga tidak bisa sendirian untuk mewujudkan rencana tersebut membutuhkan dukungan Pemprov DKI, Dinas Bina Marga Kementerian PU dan masyarakat.”

Dia mengatakan, terdapat tiga gerbang tol masuk yang harus dipindahkan yakni Semanggi 1, Tebet 1, dan Tebet 2 karena lokasinya terlalu dekat dengan pertemuan lalu lintas. (Antara)